

Judul : Waspada El Nino, BMKG wajib beri informasi akurat
Tanggal : Minggu, 13 September 2026
Surat Kabar : Pelita
Halaman : 3

Waspada El Nino BMKG Wajib Beri Informasi Akurat

ANGGOTA Komisi V DPR Hamka Baco Kady mendorong kementerian dan lembaga untuk mengoptimalkan informasi yang dikeluarkan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dalam menghadapi dampak El Nino. Informasi mengenai kondisi cuaca dan iklim bisa menjadi salah satu pijakan dalam menentukan langkah mitigasi atau antisipasi dalam menyusun kebijakan diberbagai sektor.

"BMKG agar memberi pencerahan atau informasi yang akurat kepada masyarakat mengenai efek dari El Nino. Termasuk kapan sebenarnya itu terjadi dan berakhir," imbau Hamka di Jakarta, Jumat (11/9/2026).

Diketahui, El Nino berpotensi memberikan dampak terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat. Mulai dari ketersediaan sumber daya air, pertanian hingga meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Kondisi tersebut membuat informasi yang akurat dan mudah dipahami masyarakat semakin penting dilakukan.

Hamka juga mendorong BMKG terus melakukan inovasi dan modernisasi teknologi untuk meningkatkan akurasi informasi cuaca, iklim, dan kebencanaan kepada masyarakat. Peningkatan kualitas teknologi menjadi penting mengingat informasi dari lembaga peramal cuaca itu menjadi salah satu rujukan utama bagi masyarakat maupun Pemerintah dalam mengantisipasi berbagai risiko terkait cuaca dan iklim.

"Ada dua hal yang harus kita pikirkan, bagaimana memeli-

hara alat yang sudah ada dan bagaimana *advance technology* atau pembaruan teknologi dari alat itu sendiri ke depan," ucap politisi Golkar ini.

Hamka menambahkan, pemeliharaan perangkat yang telah tersedia perlu berjalan beriringan dengan pembaruan teknologi. Terlebih, perkembangan teknologi saat ini menuntut lembaga penyedia informasi publik mampu menghasilkan data yang semakin cepat, presisi, dan dapat diandalkan.

Selain itu, ia menyoroti pentingnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di BMKG. Karena kemampuan SDM menjadi faktor penting agar pemanfaatan teknologi modern dapat dilakukan secara optimal. "Selama ini kami memperhatikan SDM-nya cukup andal dan cukup memadai untuk *advance technology* ke depan," puji legislator asal Sulawesi Selatan (Sulsel) ini.

Sementara, anggota Komisi IV DPR Riyono mendorong Pemerintah memperkuat langkah antisipasi terhadap fenomena El Nino yang berpotensi memberikan dampak serius terhadap sektor pangan, khususnya melalui ancaman kekeringan dan gagal panen. Dikhawatirkan, bencana yang berulang terjadi lagi dan berdampak terhadap kehidupan masyarakat.

"Di periode empat tahunan, siklus El Nino tahun ini menjadi yang paling keras. Ini perlu diwaspadai oleh seluruh masyarakat Indonesia. Ada bencana yang berulang, baik banjir, kebakaran hutan, yang tentu memiliki dampak yang harus disiagakan," ujar Riyono di Jakarta, Jumat (11/9/2026). ■ TIF